



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Usep Boten Wedos Malih

Usep Tidak Takut Lagi



Penulis:
Flora Sinamo

Ilustrator:
Chindleion



B2





Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita anak dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Usep Boten Wedos Malih (Usep Tidak Takut Lagi)

Bahasa Jawa Banten–Bahasa Indonesia

Penulis : Flora Sinamo
Penerjemah : Tb. Ahmad Fauzi Supri
Penyelia : Asep Juanda
Penelaah : Tias Tatanka
Peninjau Bahan : Anitawati Bachtiar, Nanda Ghaida
Penyunting : Erminah
Penyelaras Akhir: Ade Ubaidil (naskah) dan Rien Nur Azizah (ilustrasi)
Ilustrator : Chindleion
Penata Letak : Faris F. Dewanto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Banten
Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4,
Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124
https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, 2024
ISBN : 978-623-504-935-9
E-ISBN: 978-623-504-938-0 (PDF)

Isi buku ini menggunakan Andika Regular Italic
Bold 20 pt dan Andika Regular 18 pt.
v, 33 hlm: 21 x 29,7 cm.





Pesan Bapak Kepala

Salam semangat!

Apa kabar, Adik-Adik semua? Pada tahun 2024, kami menerbitkan 80 buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah dan Indonesia). Buku-buku itu hadir sebagai upaya kami mendukung peningkatan literasi sekaligus pelestarian bahasa daerah di Provinsi Banten.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga adik-adik mendapat pengetahuan baru dari buku-buku yang menarik dan asyik untuk dibaca. Selamat membaca!

Salam hangat,
Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.

DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala	iv
Daftar Isi	v
<i>Usep Boten Wedos Malih</i> (Usep Tidak Takut Lagi)	1
Pesan untuk Pembaca	28
Profil Penulis dan Ilustrator	29



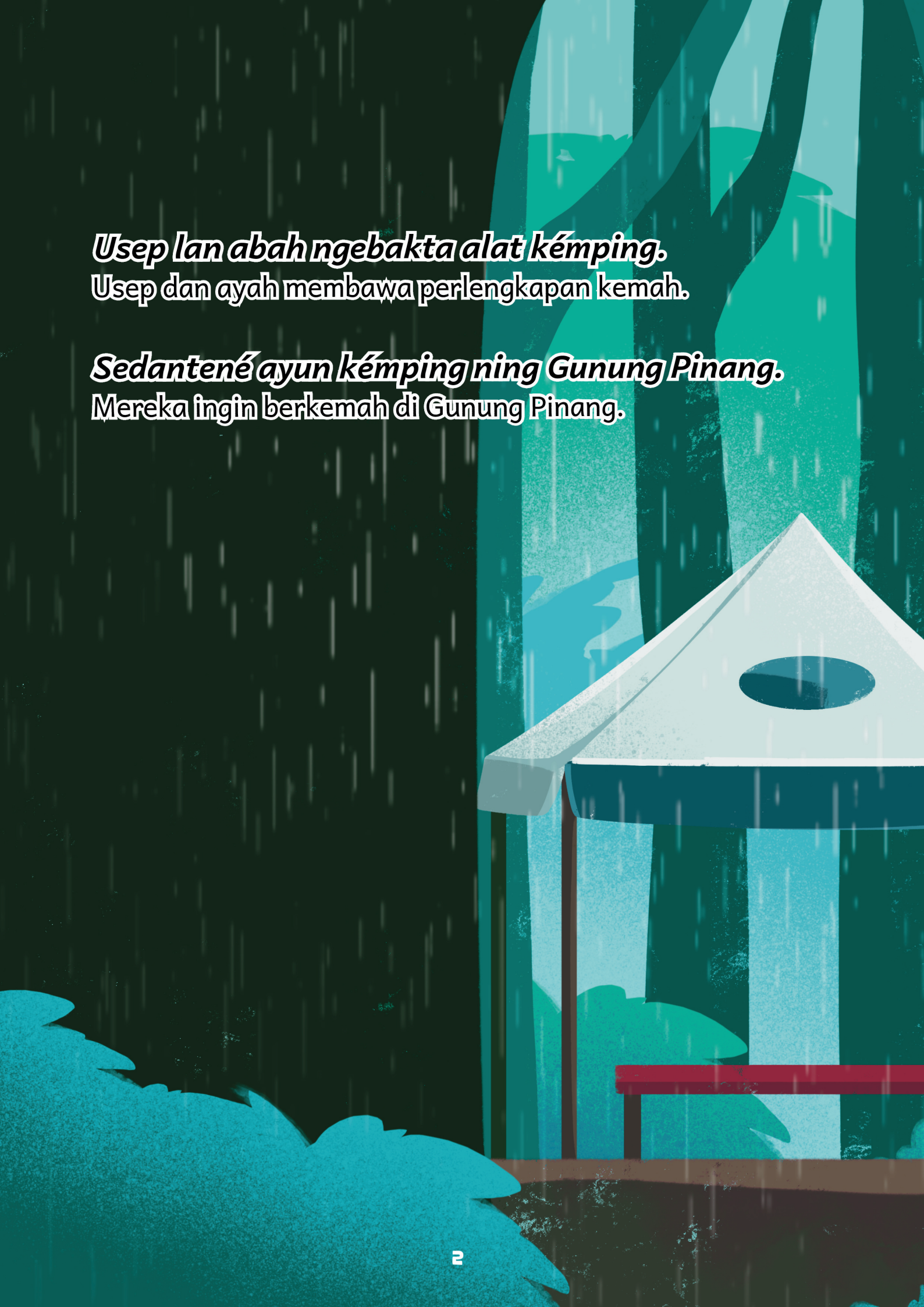
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Usep Boten Wedos Malih

Usep Tidak Takut Lagi



Penulis : Flora Sinamo
Ilustrator : Chindleion

The background of the page is a stylized illustration of a forest during a rainstorm. Tall, dark green trees with thick canopies are visible. In the foreground, a white tent with a dark green circular opening in its roof is set up. To the right of the tent, there is a red bench. The rain is depicted as numerous white vertical lines falling across the entire scene. The overall color palette is dominated by dark greens, whites, and a touch of red from the bench.

Usep lan abah ngebakta alat kémping.
Usep dan ayah membawa perlengkapan kemah.

Sedantené ayun kémping ning Gunung Pinang.
Mereka ingin berkemah di Gunung Pinang.

Tik, tik, tik.

Tik, tik, tik.

Sedanten ngaub ning sios warung.

Mereka berteduh di sebuah warung.





Cekres!
Cekres!

Tenda sowék keni paku kayu.
Tenda sobek kena pasak.



Usep ringrang pisan.

Usep panik sekali.

Piyambeké gagian pepajar maring abahé.

Dia segera melapor ke ayahnya.

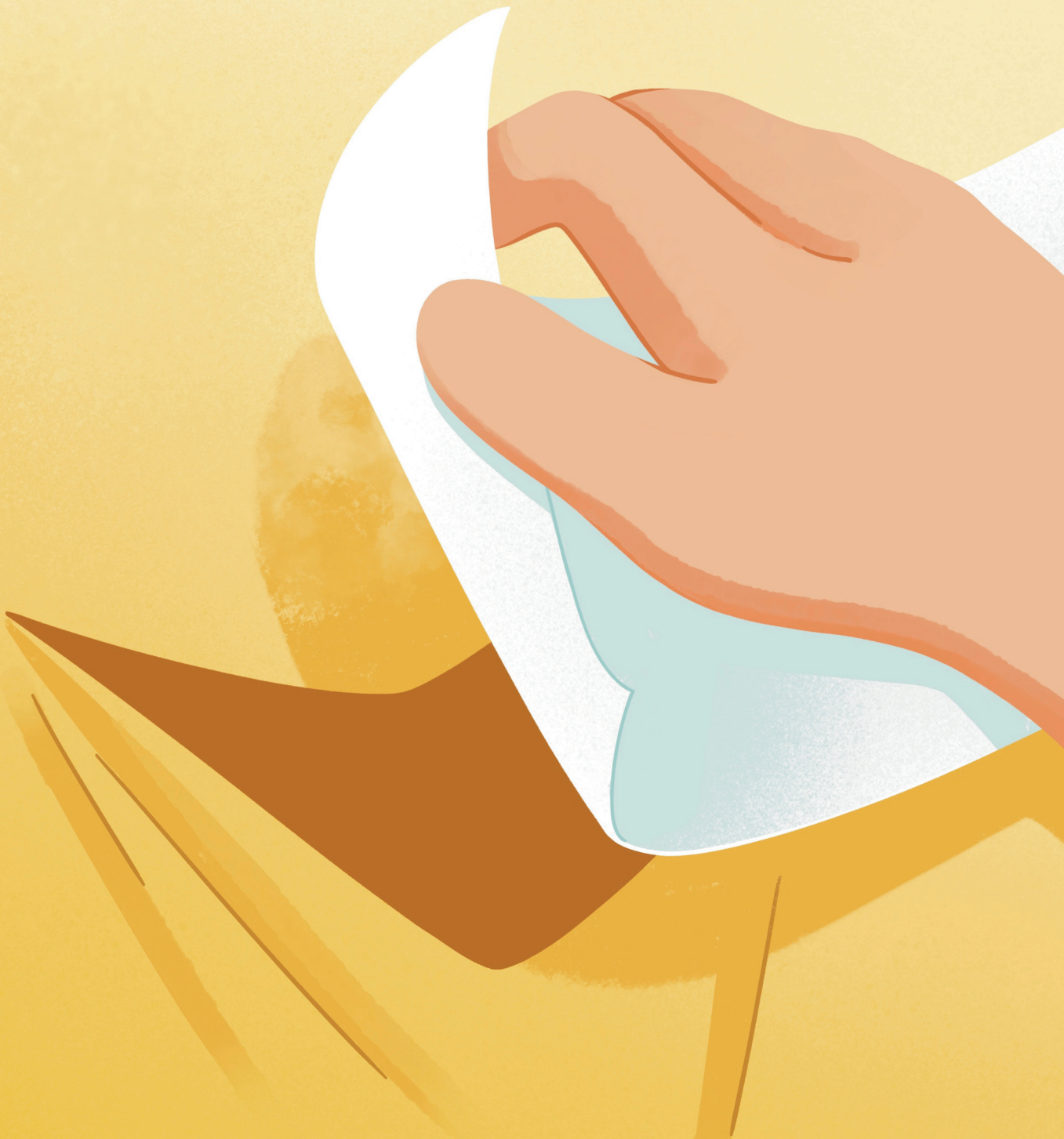


***Ning jero tas wénten
kotak P3K.***

Di dalam tas ada
kotak P3K.

***Abah ngéngkén
Usep mendet.***
Ayah menyuruh Usep
mengambilnya.





Ning kotak P3K, Usep metuki plester.

Di kotak P3K, Usep menemukan plester.

Usep nempelaken plester ming tenda.

Usep menempelkan plester ke tenda.

Abah lan Usep ayun pepolah.
Ayah dan Usep hendak memasak.

Kerékan boten bangkit murub.
Korek api tak dapat dinyalakan.



Unsep ningali seideran.

Usep melihat sekeliling.

***Piyambeké milari kayu
kanggé murubaken geni.***

Dia mencari kayu untuk
menyalakan api.



Rap, rap.

Rap, rap.

Usep ngegosok kayu landep alon-alon.

Usep menggosok kayu runcing perlahan.

Abah ngebantoni nyepeng papan.

Ayah membantu memegang papan.



Usep ngempelaken godong garing.

Usep mengumpulkan daun kering.

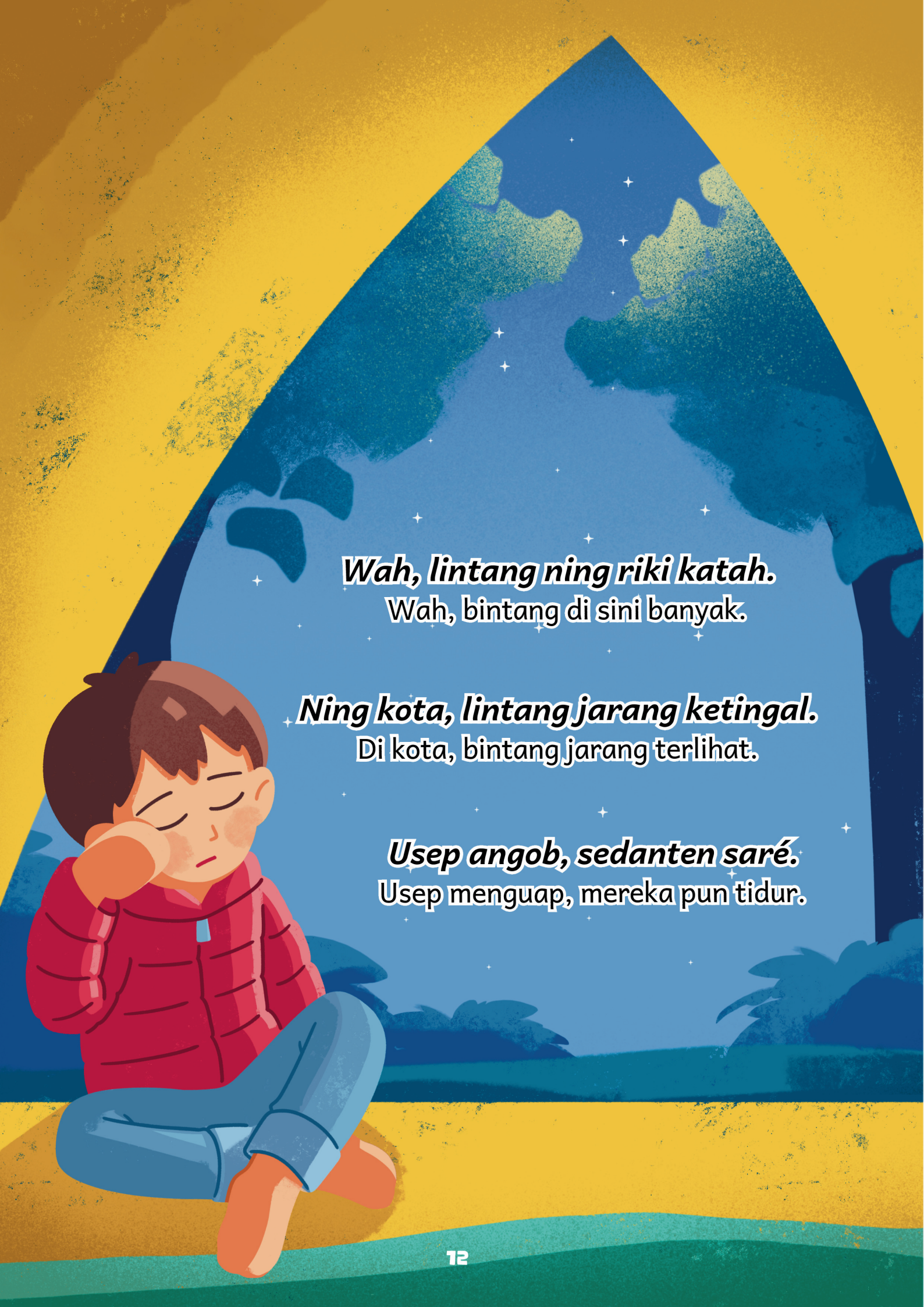
***Godong garing niku
dianggé dados pemantik.***

Daun kering itu digunakan
sebagai pemantik.

Akhiré, geni murub.

Akhirnya, api menyala.



A child with dark hair, wearing a red puffer jacket and blue pants, is sitting on a yellow ground, looking up at a large, dark blue triangular shape representing a night sky filled with white stars. The background is a bright yellow gradient.

Wah, lintang ning riki katah.
Wah, bintang di sini banyak.

Ning kota, lintang jarang ketingal.
Di kota, bintang jarang terlihat.

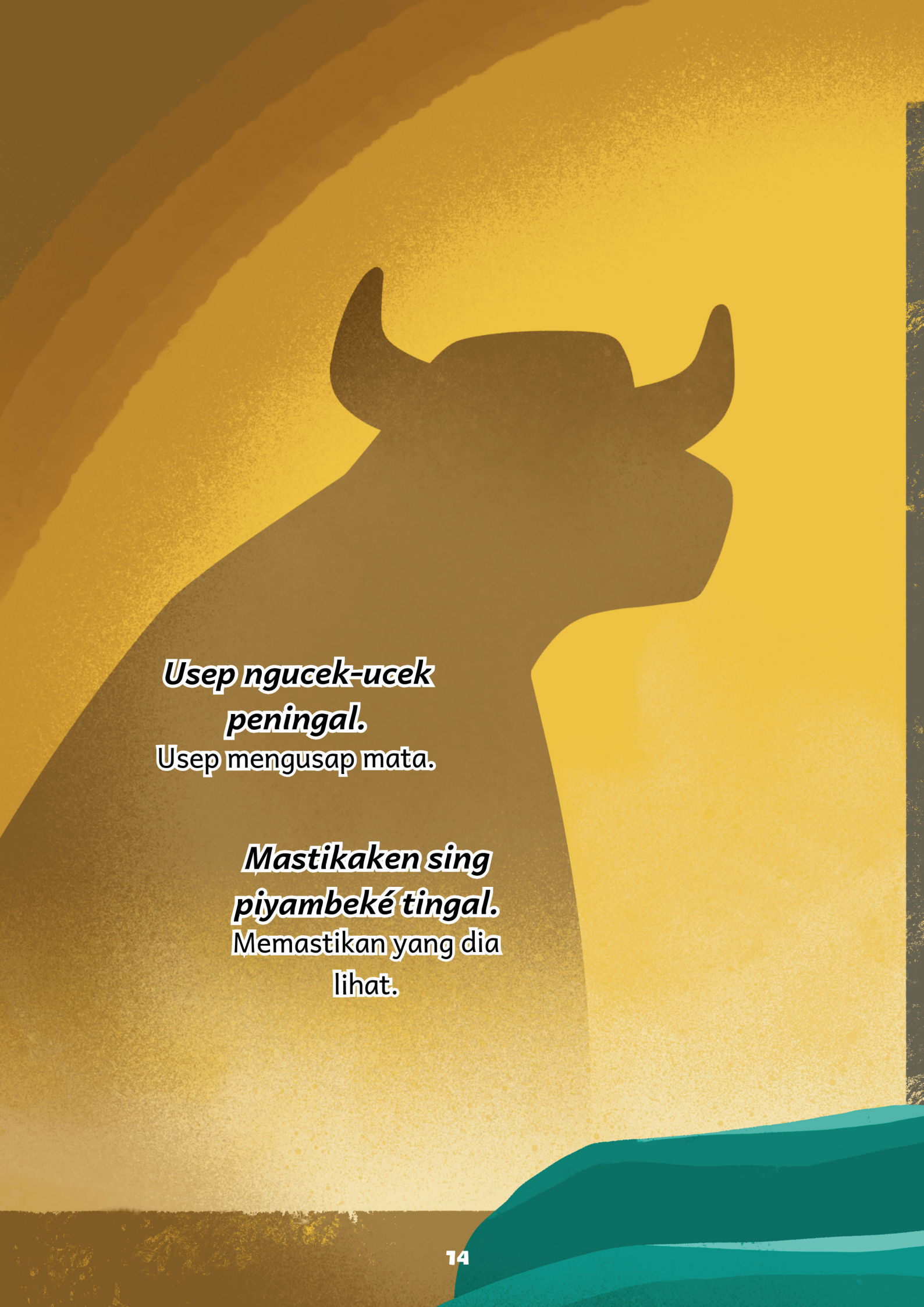
Usep angob, sedanten saré.
Usep menguap, mereka pun tidur.



Ujug-ujug, Usep gugah.
Tiba-tiba, Usep terbangun.



Piyambeke ayun nguyuh.
Dia ingin buang air kecil.



***Usep ngucek-ucek
peningal.***

Usep mengusap mata.

***Mastikaken sing
piyambeké tingal.***
Memastikan yang dia
lihat.

Wayangan sios banteng medeki ming tenda.

Bayangan seekor banteng mendekat ke tenda.

Usep nunduk nutup peningal.

Usep menunduk menutup mata.





Usep melek.
Usep membuka mata.

Banteng boten ketingal malih.
Banteng tidak lagi terlihat.



The background is a dark, textured blue representing a night sky. On the left and right sides, there are dark, silhouetted trees with some green leaves. Three orange, conical lanterns with a vertical seam are floating in the sky. The largest lantern is in the upper right, and two smaller ones are in the upper left and middle right. The lanterns have a small flame at the bottom.

Usep nyangkin wedos.

Usep semakin takut.

Wénten sinar oyag ning pedek tangkal.

Ada cahaya menari di dekat pohon.

Piyambeke ngerapetaken badané ming abah.

Dia mendekatkan tubuhnya ke ayah.

Piyambeké melengos saking wayangan.

Dia memalingkan muka dari bayangan.



Penasaran, Usep nginté saking lobang tenda.

Penasaran, Usep mengintip dari lubang tenda.

Ning jaba, ketingali padang lan ramé.

Di luar, terlihat terang dan ramai.



Alon-alon, piyambeké medal.

Perlahan, dia ke luar.

***Piyambeké nyilek ming
tengen lan kiwé.***

Ia menoleh ke kanan
dan kiri.





Sios wong rawuh lan tetakén.
Seseorang datang dan bertanya.

Napa sing Usep lakoni?
Apa yang Usep sedang lakukan?

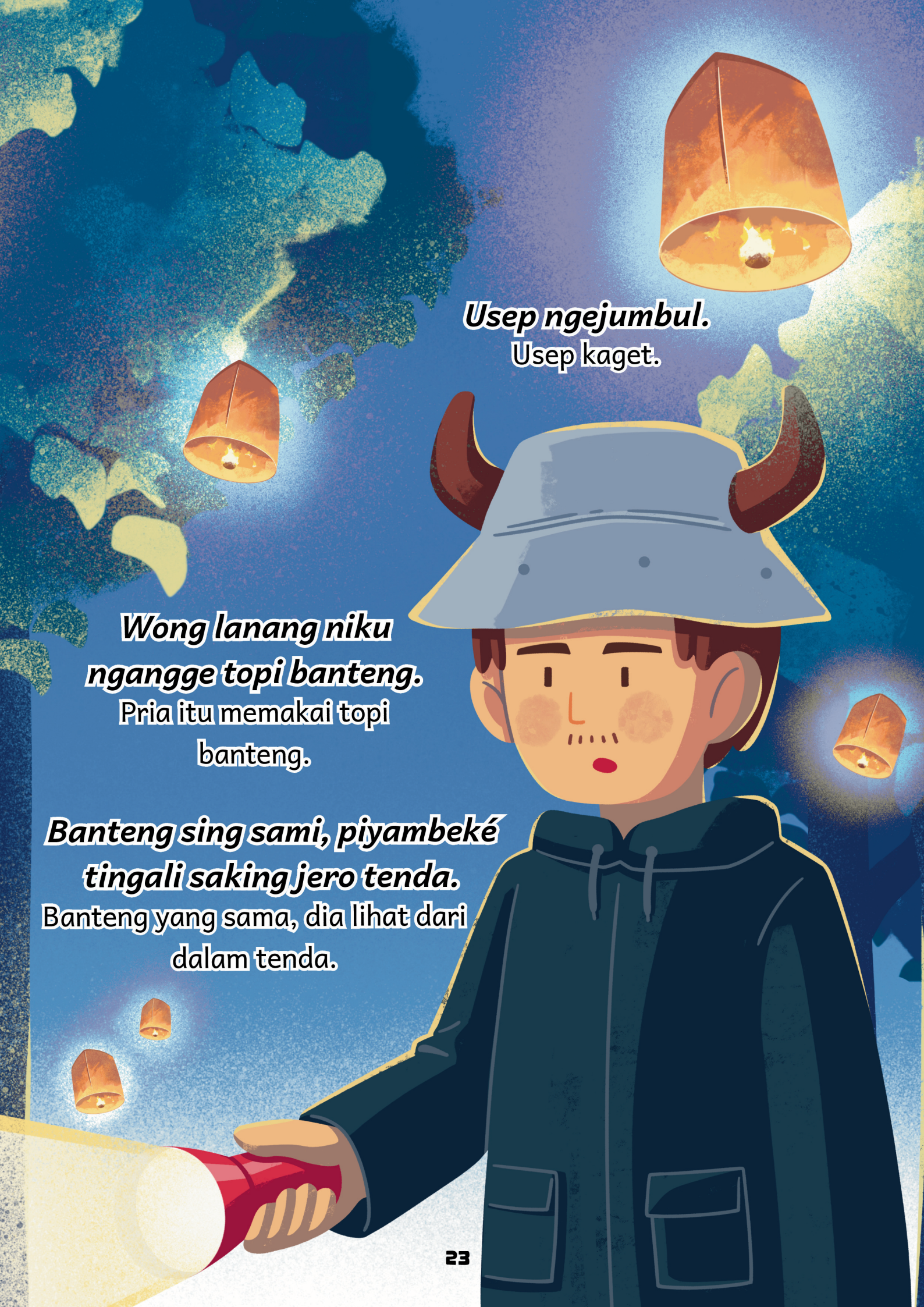
A child with short brown hair, wearing a red quilted jacket, is shown from the back, looking up towards a glowing orange lantern floating in the air. The scene is set in a dark forest with tall, slender trees and dense foliage. Another similar lantern is visible in the lower left, also floating. The lighting is soft and warm, emanating from the lanterns.

Usep milari suara niku.

Usep mencari suara itu.

Sios wong ngadeg ning pedek tenda.

Seseorang berdiri di dekat tenda.



*Usep ngejumbul.
Usep kaget.*

*Wong lanang niku
ngangge topi banteng.
Pria itu memakai topi
banteng.*

*Banteng sing sami, piyambeké
tingali saking jero tenda.
Banteng yang sama, dia lihat dari
dalam tenda.*

A child with short brown hair, wearing a red quilted jacket, is seen from the back, looking up at a night sky. The sky is dark blue with a full moon in the top right corner. Several glowing orange paper lanterns are floating in the air. On the left, a large tree with yellow leaves is partially visible. In the foreground, a yellow and red striped object, possibly a tent or a slide, is partially visible. The overall scene is peaceful and festive.

***Keprok kepireng
rame pisan.
Tepuk tangan
riuh terdengar.***

***Wenten sing lagi pesta,
lampion ngejejer murub.***
Ada yang sedang berpesta,
lampion berjejer menyala.

***Awang-awang
nyangkin bagus.***
Langit semakin indah.



***Boten wenten bahaya,
Usep uge tenang.
Tak ada bahaya, Usep pun
lega.***

***Piyambeke uge balik malih ming tenda
Ia pun kembali lagi ke tenda.***

Uningê Andika?

Tahukah kamu?



1. Nyuled geni kelawan kayu dawa sing lancip kados anak panah lan papan kayu dados alas disebut Hand Drill.

1. Menyalakan api dengan kayu panjang yang berporos seperti anak panah dan papan kayu sebagai alas disebut Hand Drill.

2. P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) puniku bantuan pertami kangge nulungi korban kecelakaan sedereng antuk perawatan saking dokter atawa paramedis.

2. P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) adalah bantuan pertama untuk membantu korban kecelakaan sebelum mendapat perawatan lebih lanjut dari dokter atau paramedis.



Uningê Andika?

Tahukah kamu?



3. Kelipun lintang jarang ketingal ning kota?
Lintang jarang ketingal ning kota margi katah cahaya saking lampu-lampu lan polusi hawa sing ngedamel awang-awang dados boten peteng cekap kanggé ningali lintang. Peristiwa niki disebut Skyglow.

3. Mengapa bintang jarang terlihat di kota?
Bintang jarang terlihat di kota karena banyak cahaya dari lampu-lampu dan polusi udara yang membuat langit tidak gelap cukup untuk melihat bintang. Peristiwa ini disebut skyglow.

Pesan untuk Pembaca

Halo, adik-adik!

Usep punya cerita seru saat berkemah di Gunung Pinang.

Tenda miliknya sobek dan korek api tak berfungsi.

Lalu, ada kejutan besar malam itu.

Usep pun dapat melaluinya.

Kalau adik-adik menemukan masalah, jangan takut,
cari cara untuk menyelesaikannya!

Salam,

Kak Flora dan Kak Cindy



Bionarasi



Penulis

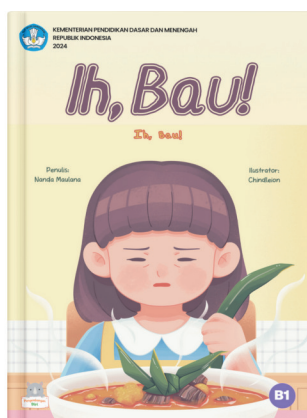
Flora Sinamo - seorang anak rantau yang sering ditanya arti nama Flora. Dia pun tak tahu pasti, tetapi dia menyukai bunga seperti namanya. Kini dia menjadi widyabasa di Kantor Bahasa Provinsi Banten. Dia sedang belajar menulis untuk bercerita dan berbagi. Menulis buku ini menjadi pengalaman baru yang menarik baginya. Kunjungi Instagramnya di @florasinamo.



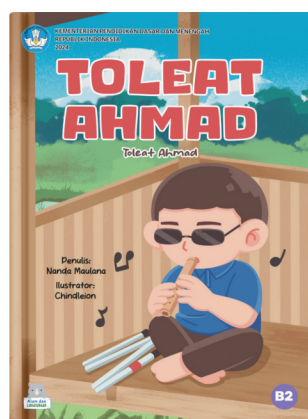
Illustrator

Cindy Maulina - kerap disapa chindleion (ion) sebagai nama pena dalam berbagai karya ilustrasinya. Dari buku anak sampai digital painting ia tekuni. Selain itu karyanya juga sering dibuat dalam bentuk lain seperti craft dan merchandise. Jika ada waktu luang, Cindy suka bermain game atau membuat kue. Cek karyanya di @chindleion.
^^

Ayo baca juga buku-buku dwibahasa jenjang B-1 lainnya yang tak kalah menarik!



Kalian juga bisa membaca buku dwibahasa jenjang B-2. Ceritanya tak kalah seru!



Ada juga buku dwibahasa beraksara daerah!



**Seluruh buku dapat diakses pada laman Kantor
Bahasa Provinsi Banten,
<https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id>**





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Usep Boten Wedos Malih

Usep Tidak Takut Lagi

Usep dan ayah berkemah.
Saat hendak memasak, korek api yang
mereka bawa tidak bisa menyala. Saat malam
hari, ada bayangan aneh di luar tenda.
Bagaimana cara Usep mengatasi rasa
takutnya? Ayo, ikuti cerita Usep!



Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Usep Boten Wedos Malih

ISBN 978-623-504-938-0 (PDF)



9 786235 049380

ISBN 978-623-504-935-9



9 786235 049359